

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE DENGAN BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT MATERI TRANSFORMASI GEOMETRI PADA SISWA KELAS VII DI SMP TERPADU AL-HIDAYAH

Rizqiyatul Istiqomah ¹⁾, Isnawati Lujeng Lestari, S.Pd., M.Si ²⁾

Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan ¹⁾

Email: rizqiyatulistiqomah02@gmail.com ¹⁾; isnawati@itsnupasuruan.ac.id ²⁾

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran oleh guru, aktivitas siswa, hasil belajar serta respon siswa pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) dengan berbantuan media pembelajaran powerpoint materi transformasi geometri pada siswa kelas VII di Smp Al Hidayah Sukorejo. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah (1). Observasi, observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan pembelajaran oleh guru serta aktivitas siswa; (2). Tes, tes soal ini digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa, setelah penerapan pembelajaran dengan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan berbantuan media pembelajaran PPT pada materi transformasi geometri; (3). Angket, digunakan untuk mengetahui tanggapan atau respon siswa terhadap proses pembelajaran yang telah siswa ikuti. Hasil dari data menunjukkan : (1). Pengelolaan pembelajaran oleh guru secara keseluruhan dikatakan dengan kategori baik; (2). Siswa tergolong aktif selama proses pembelajaran dengan presentase sebesar 63,28%; (3). Hasil belajar siswa yang tuntas dengan nilai sebesar 89.51%, serta respon siswa positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) menunjukkan bahwa proses pembelajaran tersebut efektif.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Abstract

This research is a descriptive qualitative study which aims to describe the management of learning by teachers, student activities, learning outcomes and student responses to learning using the think pair share (TPS) type cooperative learning model with the assistance of powerpoint learning media, geometry transformation material for class VII student at Smp Al Hidayah Sukorejo. In this research, the method used is (1). Observation, this observation is carried out to find out how the teacher manages learning and student activities; (2). Tests, these test questions are used to obtain student learning outcomes, after implementing learning through a think pair share type cooperative learning model with the help of PPT learning media on

geometric transformation material; (3). Questionnaires are used to determine students' responses to the learning process that students have participated in. the result of the data show: (1). Overall learning management by teachers is said to be in the good category; (2). Students are classified as active during the learning process with a percentage of 63.28%; (3). Complete student learning outcomes with a score of 89.51%, as well as positive student responses to learning using the think pair share (TPS) cooperative learning model, show that the learning process is effective.

Keywords: Think Pair Share (TPS) Type Cooperative Learning Model

Article Info

Received date: 6 July 2024

Revised date: 16 July 2024

Accepted date: 13 September
2024

PENDAHULUAN

Dalam Undang Undang Dasar Republik Indonesia pada Nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. (Sugihartono, 2007:3) mengemukakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku manusia dalam upaya mendewasakan baik secara individu maupun kelompok dengan melalui pengajaran serta pelatihan. Setiap seorang pendidik menerapkan model model pelajaran yang bervariasi supaya peserta didiknya dapat belajar secara maksimal dan tidak merasa jenuh saat proses pembelajaran dilaksanakan. Menurut teori *Tabula Rasa* yang dikemukakan oleh John Locke, pada pembelajaran konvensional menyatakan bahwasanya pikiran seorang anak itu seperti kertas kosong yang bersih serta siap untuk menerima coretan tinta ilmu dari gurunya (Anita Lie, 2008:2).

Dari informasi yang peneliti dapat dari kegiatan PLP II di sekolah SMP TERPADU AL – HIDAYAH SUKOREJO adalah, bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Umumnya pelajaran matematika kurang disukai atau diminati oleh para siswa ketika

proses pembelajaran dilakukan dikelas. Beberapa siswa banyak yang merasa tidak mampu untuk menyelesaikan soal dalam pelajaran matematika, meskipun konsep dasar dari materi tersebut telah diajarkan atau dijelaskan oleh pendidik.

Pengertian model pembelajaran kooperatif menurut Isjoni (2010: 8) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah belajar bersama – sama, dengan membantu antara satu anggota dengan anggota yang lainnya, sehingga dapat memastikan bahwa setiap siswa dalam kelompok mampu mencapai tujuan serta menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya. Sedangkan menurut Sanjaya (2006: 242) pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan kecil, dengan terdiri dari empat sampai enam orang siswa dalam satu kelompok kecil yang dimana memiliki latar belakang, kemampuan akademik, jenis kelamin, suku, atau ras yang berbeda. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran dengan membentuk kelompok kecil untuk berpasangan dengan anggota terdiri 2 orang siswa dalam setiap kelompok yang saling bekerja sama dalam mencapai tujuan dan menyelesaikan tugas yang diberikan dimana kelompok tersebut dibentuk dengan heterogen (campuran). Model pembelajaran

tipe *think pair share* ini dikembangkan oleh Frang Lyman dengan koleganya.

Sintak atau langkah – langkah dari model pembelajaran *think pair share* yang dilakukan dalam penelitian oleh peneliti yakni:

- 1) Pendidik menyampaikan salam kemudian berdo'a bersama – sama setelah itu melakukan absensi kehadiran peserta didik.
- 2) Pendidik memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali materi transformasi geometri dasar yang telah di ajarkan, kemudian mengkaitkan dengan materi yang akan di ajarkan dikelas.
- 3) Pendidik memotivasi peserta didik dengan menyampaikan kegunaan serta pentingnya untuk belajar matematika materi transformasi geometri dalam kehidupan sehari – sehari.
- 4) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran
- 5) Pendidik memberikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari melalui PPT yang ditampilkan, kemudian didiskusikan bersama – sama.
- 6) Pendidik membagi kelompok kecil untuk berpasangan, atau kelompok belajar dengan setiap

kelompok beranggotakan 2 orang peserta didik.

- 7) Pendidik memberikan LKPD kepada setiap kelompok untuk diselesaikan bersama kelompok.
- 8) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan permasalahan di LKPD dengan kelompok masing – masing.
- 9) Pendidik meminta beberapa bebrapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas, dan kelompok lain dapat menanggapinya.
- 10) Pendidik bersama – sama pesrta didik menarik Kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan.
- 11) Pendidik bersama peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran.
- 12) Pendidik memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah mengenai materi yang telah dipelajari.

Power point merupakan program dari komputer yang dikhususkan untuk presentasi, *Microsoft Power point* ini dikembangkan oleh Bob Gaskin dan Dennis Austin yang menjadi presentator pada Perusahaan *Forethought, Inc* yang kemudian namanya di ubah menjadi *Power Point* (Mutiarra, 2013). Maka dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran

Power Point merupakan, suatu media pembelajaran yang menggunakan program dari komputer yang di khususkan untuk presentasi, atau menjelaskan suatu materi kepada orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran yakni PPT dalam proses pembelajaran supaya proses pembelajaran tidak monoton serta siswa terus mengetahui perkembangan teknologi dalam pembelajaran.

SUB JUDUL/PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Data hasil validasi perangkat pembelajaran yakni meliputi observasi pengelolaan pembelajaran oleh guru, observasi aktivitas siswa, hasil belajar siswa, respon siswa, efektivitas pembelajaran.

- *Pengelolaan pembelajaran oleh guru*

Pengelolaan pembelajaran oleh guru ditunjukkan dengan kriteria yang konvensional dari skor hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar kerja pengamatan pengelolaan pembelajaran oleh guru. Pengamatan dilakukan selama guru menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media PowerPoint pada pertemuan pertama dan kedua. dapat dinyatakan bahwa semua

aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran sesuai dengan modul ajar selqama 2 kali pertemuan dimana mendapat rata – rata skor lebih dari 4,00. Dengan demikian, semua aktivitas guru termasuk kategori baik, atau sangat baik.

- *Aktivitas siswa*

Aktivitas siswa adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan berbantuan berbantuan media PowerPoint yang berlangsung, yang mana dikelompokkan ke dalam tujuh kategori. Penelitian ini dilakukan kepada 13 siswa yang telah ditentukan secara akademik dan dilakukan oleh satu pengamat. Maka berdasarkan pengamatan diperoleh hasil berikut ini:

		Pertemuan
No.	Kategori Aktivitas Siswa	I
		F
1.	mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru	20
2.	mendengarkan atau memperhatikan penjelasan siswa	27
3.	membaca dan memahami materi	8
4.	berdiskusi dalam kelompok	57
5.	mempresentasikan hasil diskusi kelompok	8
6.	menanggapi hasil diskusi	7
	menjelaskan seluruh materi kepada siswa lain	
7.	melalui bagan / peta konsep	1
Jumlah		128

Maka berdasarkan kriteria siswa yang dapat dikatakan aktif, yakni apabila jumlah presentase rata – rata selama 2 pertemuan untuk kategori ke-3 sampai ke kategori ke-7 melampaui 50%. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa tergolong aktif pada saat proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan berbantuan media PPT pada materi transformasi geometri di kelas VII.

- *Hasil belajar siswa*

Tes hasil belajar siswa ini didapat pada saat memperhatikan kemampuan kognitif dan afektif siswa. Tes ini diikuti oleh 34 siswa di kelas VII-B SMP Terpadu Al Hidayah Sukorejo. Dimana dilihat dari rata – rata skor LKPD dengan skor tes siswa untuk materi transformasi geometri setelah diterapkannya model pembelajaran TPS dengan berbantuan media PPT adalah beragam. Dengan rata – rata hasil belajar siswa sebesar 81.31 dengan ketuntasan klasikalnya adalah 89.51%. Maka berdasarkan kriteria yang telah ditentukan bahwasannya hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS

dengan berbantuan media PPT pada materi transformasi geometri dinyatakan tuntas.

- *Angket respon siswa*

Angket respon siswa ini merupakan suatu tanggapan siswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan berbantuan PPT pada materi transformasi geometri yang mana angket respon siswa ini dilakukan setelah pembelajaran pada pertemuan terakhir dilakukan. Dalam penelitian ini didapatkan bahwasannya rata – rata respon siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan berbantuan media PPT pada materi transformasi geometri mendapat kategori kurang baik, baik dan sangat baik.

- *Efektivitas pembelajaran*

Kriteria untuk menentukan efektivitas pembelajaran penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) dengan berbantuan media pembelajaran PPT adalah jika memenuhi beberapa aspek yakni dilihat dari hasil belajar siswa, dan angket respon siswa, maka pembelajaran dikatakan efektif.

Pembahasan Penelitian

- Pengelolaan Pembelajaran Oleh Guru.

Pada kegiatan ini, aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran sesuai dengan modul ajar selama 2 kali pertemuan dimana mendapat rata – rata skor lebih dari 4.00, yang mana dapat dikatakan bahwa termasuk kedalam kategori baik atau sangat baik.

- Aktivitas Siswa.

Aktivitas siswa ini dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* sedang berlangsung, dengan pengamatan dilakukan pada 3 orang siswa yang telah ditentukan secara akademik dan dilakukan oleh satu pengamat. Pada kegiatan ini, aktivitas siswa dikatakan aktif, yakni rata – rata selama 2 pertemuan untuk kategori ke-3 sampai ke kategori ke-7 melampaui 50% yakni sebesar 63,28%.

- Hasil Belajar.

Dapat dilihat bahwasannya rata-rata skor LKPD dengan skor tes siswa untuk materi transformasi geometri setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* yaitu dengan skor paling tinggi 99,5, dan

paling rendah adalah dengan skor 86. Sedangkan pada tes yang dikerjakan oleh siswa skor yang paling tertinggi adalah 90 dan paling rendah adalah 75.

- *Angket respon siswa.*

Berdasarkan data yang telah diketahui, rata-rata respon siswa terhadap proses pembelajaran beragam, yakni mendapat kategori kurang baik, baik dan sangat baik.

- *Efektivitas pembelajaran.*

Oleh karena memenuhi komponen yang telah ditentukan terpenuhi, maka pembelajaran dapat dikatakan efektif, seperti pengelolaan pembelajaran dengan kategori baik, aktivitas siswa dengan kriteria aktif, hasil belajar siswa tuntas serta respon siswa yang positif.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data serta hasil pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

Pengelolaan pembelajaran oleh guru secara keseluruhan dikatakan dengan kategori baik. Siswa tergolong aktif selama proses pembelajaran dengan presentase sebesar 63,28%. Hasil belajar siswa yang tuntas dengan nilai sebesar 89.51%, serta respon siswa positif terhadap pembelajaran dengan

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) menunjukkan bahwa proses pembelajaran tersebut efektif.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengikuti sintak – sintak dari model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, Dimana siswa dikelompokkan menjadi dua orang siswa, selanjutnya diharapkan peneliti menambahkan instrument aktivitas siswa dan pengelolaan kelas atau aktivitas guru. Hendaknya melakukan observasi aktivitas siswa pada keseluruhan siswa didalam kelas VII serta yang akan melakukan penelitian yang sama, diharapkan dapat meminimalisir kelemahan – kelemahan yang ada pada penelitian ini. Semisal pelaksanaan pembelajaran yang memerlukan waktu yang lama serta aktivitas siswa yang dominan kurang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dengan berbantuan media pembelajaran PPT materi transformasi geometri.

DAFTAR PUSTAKA

Asih, N. M. A. (2013). ... Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Aktivitas Memecahkan Masalah Dan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas VIIIa MTS. Al

Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpp/article/download/492/407>

Erwinsyah, A. (2016). Pengelolaan Pembelajaran Sebagai Salah Satu Teknologi Dalam Pembelajaran. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 80–94.

<https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/442>

Fransiska, F., Maizora, S., & Yensy, N. A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 4(3), 383–393.
<https://doi.org/10.33369/jp2ms.4.3.383-393>

Ii, B. A. B. (n.d.). *Bab20200004942*. 7–34.

Indaryani, U. (2023). *Pengaruh Penerapan Model Think Pair Share Berbantuan Geogebra Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa*.
<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/29573/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/29573/1/UmmiIndrayani%2C%20180205065%2C%20FTK%2C%20PMA%2C%2081264652010.pdf>

Ivan Kukoh Prabowo. (2021). *Efektifitas Pembelajaran Daring pada Siswa*

Kelas 1 SDN Kalikuning 3 Kecamatan Tulakan. 5–16.

[https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/630/4/IVAN KUKOH PRABOWO_BAB 2_PI2021.pdf](https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/630/4/IVAN%20KUKOH%20PRABOWO_BAB%202_PI2021.pdf).

Mutiara, K. (2013). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint Terhadap Daya Tarik dan Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas VII SMP Negeri di Sewon Bantul. *Universitas Negeri Yogyakarta, Juli*, 8–9.
[http://eprints.uny.ac.id/23986/7/Halaman Depan.pdf](http://eprints.uny.ac.id/23986/7/Halaman%20Depan.pdf)

Okusa, M. (2008). No Title دراسة تأثير الخلاصات المائية لبعض النباتات في علاج التهاب اللثة الحاد والمزمن. *قسم التقنيات الاحيائية - كلية العلوم- جامعة بغداد. بغداد ، الع ا رق، المجلد 49 (المجلة الع ا رقية للعلوم)*, 73–69.

PRIYONO, P. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil

Belajar Geografi. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 219–227.
<https://doi.org/10.51878/social.v1i3.966>

Yusuf Sukman, J. (2017).

«Эпидемиологическая безопасность» No Title. *Вестник Росздравнадзора*, 4(Strata 1), 9–15.

PROFIL SINGKAT

Nama	: Rizqiyatul Istiqomah
Tempat, Tanggal Lahir	: Pasuruan, 4 April 2004
Riwayat Pendidikan	: SN NU Al – Kautsar (2010 – 2016) MTs Ma`arif Sukorejo (2016 -2018) MA Ma`arif Sukorejo (2018 – 2020) Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan (2020 – sekarang)